

## Strategi Manajemen Kampoeng Sinaoe dalam Mewujudkan Keberlanjutan Program Kursus Bahasa Inggris di Sidoarjo

Eddies Adellya Putri<sup>1\*</sup>, I Ketut Atmaja Johny Artha<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail korespondensi: eddies.22058@mhs.unesa.ac.id

### Abstract

*The failure of non-formal institutions to manage their programs is a serious issue, as many established institutions fail to achieve sustainability. This study aims to examine Kampoeng Sinaoe's management strategy in achieving the sustainability of its English Language Course program in Sidoarjo and analyze its management functions. This research employed a qualitative case study approach. The study was conducted at Kampoeng Sinaoe, Sidoarjo, with participants including managers, tutors, students, and parents. Data collection techniques included in-depth interviews, participant observation, and documentation. Data analysis was conducted through data collection, data condensation, data presentation, verification, and conclusions. Data validity was tested through credibility, dependability, confirmability, and transferability. The research findings indicate that Kampoeng Sinaoe's management strategy encompasses a values-based planning strategy, an organizational strategy that emphasizes role clarity and efficient working relationships, a student-oriented implementation strategy, a direct and multi-layered supervision strategy, and a continuous and open evaluation strategy. It is recommended that technology be utilized for learning media, and relevant agencies expand facilities. Future researchers can conduct in-depth and comprehensive research on non-formal education management strategies.*

**Keywords:** management strategy, non-formal education, program sustainability, English courses, Kampoeng Sinaoe

### Abstrak

*Permasalahan tidak berjalannya suatu lembaga nonformal dalam mengelola program menjadi permasalahan yang serius karena banyak lembaga yang terbangun namun tidak dapat berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen Kampoeng Sinaoe dalam mewujudkan keberlanjutan program Kursus Bahasa Inggris di Sidoarjo dan menganalisis fungsi-fungsi manajemen dalam mewujudkan keberlanjutan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Kampoeng Sinaoe Sidoarjo dengan subjek penelitian pengelola, tutor, peserta didik dan wali murid. Teknik pengumpulan data diantaranya wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Uji keabsahan data melalui kredibilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas, dan uji transferabilitas.*

*Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kampoeng sinaoe melalui penentuan strategi perencanaan menggunakan strategi berbasis nilai, strategi pengorganisasian yang menekankan kejelasan peran dan hubungan kerja yang efisien. Strategi pelaksanaan yang berorientasi pada peserta didik, strategi pengawasan yang langsung dan berlapis serta strategi evaluasi yang berkelanjutan dan terbuka. Disarankan menggunakan pemanfaatan teknologi untuk media pembelajaran, penambahan fasilitas oleh instansi terkait, peneliti selanjutnya dapat meneliti strategi manajemen pendidikan nonformal secara dalam dan luas.*

**Kata Kunci:** strategi manajemen, pendidikan nonformal, keberlanjutan program, kursus bahasa inggris, kampoeng sinaoe

Accepted: 2026-04-20

Published: 2026-04-28

## PENDAHULUAN

Kursus menjadi sebuah program dan bahkan lembaga yang sudah tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Berbagai macam bentuk kursus yang tersebar, bukan hanya tentang keterampilan bahasa namun juga berbagai keterampilan yang dibutuhkan pada era saat ini. Kursus bahasa inggris menjadi salah satu kursus yang sangat diminati dengan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga kursus bahasa inggris juga berkembang pesat. Perkembangannya tidak selalu

berjalan dengan keberlanjutan programnya, karena banyaknya celah yang mengharuskan program tersebut tidak dapat berkelanjutan. Manajemen lembaga dalam mengelola program kursus sangat disorot dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan program. Hal tersebut didukung dari penelitian yang berjudul "Optimalisasi Manajemen Perintisan Pendidikan Non Formal Lembaga Kursus Little Josua di Desa Pagarbatu Tapanuli Utara". Penelitian tersebut yang menjelaskan bahwa dalam melakukan sebuah pengelolaan kursus harus dipersiapkan dalam perencanaan program, pengelola harus dapat melakukan sebuah peran profesional dalam mengembangkan program dengan menerapkan dan memodifikasi serta mengevaluasi, serta pelaksanaan juga harus disesuaikan dengan tujuan dari peserta didik serta berpusat pada peserta didik (Tambunan et al., 2023).

Fenomena pentingnya sebuah pengelolaan program sangat mempengaruhi keberlangsungan program dan dengan pengelolaan yang masih lemah dapat menjadi faktor berhentinya sebuah program (Sihaloho & Saragih, 2025). Pengelolaan pendidikan nonformal bukan hanya tentang hubungan peserta didik dan tutor namun berkaitan dengan bagaimana sebuah lembaga dalam mengelola program dengan merancang, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi program secara intens. Fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*) menjadi salah satu prinsip manajemen yang dapat diterapkan pada pengelolaan di era modern. POAC menjadi sebuah konsep dasar yang dapat membantu berbagai aspek pendidikan dengan mencapai tujuan dengan cara yang lebih terstruktur (Faiz et al., 2024).

Kampoeng sinaoe merupakan sebuah komunitas yang berada di Sidoarjo, komunitas ini sudah berdiri mulai dari tahun 2006 dan masih eksis sampai dengan saat ini. Memiliki banyak program diantaranya program kursus bahasa inggris, program bimbingan belajar, program kursus matematika, program kursus bahasa mandarin, program kursus bahasa arab, program kursus bahasa jepang dan melayani privat. Komunitas kampoeng sinaoe memberikan konsep belajar yang sangat unik, yaitu dengan memberikan konsep belajar terbuka. Pembelajaran dilakukan di tempat yang tidak tertutup sehingga dapat membuat peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajarannya. Kampoeng sinaoe juga memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk belajar langsung dengan tutor dari negara asing sehingga memiliki pengalaman belajar yang dapat berkesan. Komunitas ini juga mewajibkan peserta didiknya untuk melakukan komunikasi menggunakan bahasa inggris meskipun bahasa indonesia juga tetap digunakan. Maka dari itu, pembelajaran juga memiliki tujuan adanya pemberdayaan dalam sebuah komunitas, sebab menjadikan warga belajarnya dapat terampil, mampu dan berdaya dengan begitu kehidupannya tidak bergantung dengan siapapun (Susilo et al., 2024).

Dengan begitu, program kursus bahasa inggris menjadi program yang unggulan dan menjadi program yang pertama kali dibentuk oleh pihak pengelola. Program kursus bahasa inggris di kampoeng sinaoe mempunyai nama Al-Falah Islamic Course atau disingkat FIC. Dalam kursus bahasa inggris di kampoeng sinaoe juga memiliki beberapa nama disetiap tingkatan seperti English For Kids untuk usia pra sekolah, bronze untuk SD. Tingkat SMP dan SMA ada General English dan Active Speaking. Tingkatan mahasiswa, umum, profesional dan dewasa ada namanya kelas Super Speaking, Super Intensive Speaking, Super Intensive Speaking ++, dan Super Intensive Speaking TOEFL.

Keberhasilan kampoeng sinaoe dalam mengelola program kursus bahasa inggris dapat dilihat semakin berkembangnya macam-macam kegiatan tingkatan pendidikan yang menyeluruh mulai dari pra sampai dewasa. Dengan begitu selaras dengan pendapat dari Manaf (2025) bahwa pengembangan strategi pengelolaan pada lembaga pendidikan yang kurang baik maka program tidak akan berjalan dalam jangka panjang dan akan menimbulkan ketidakstabilan pengelolaan namun dengan manajemen yang baik akan dapat merencanakan program secara berkelanjutan. Kampoeng sinaoe mampu menunjukkan stabilitas program serta konsistensi pelaksanaan program

kursus bahasa inggris serta penyesuaian kebutuhan belajar dari peserta didik. Keberlanjutan program kursus bahasa inggris yang dijalankan oleh kampoeng sinaoe mengindikasikan adanya penerapan strategi yang efektif mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dan evaluasi.

Kampoeng sinaoe menjadi salah satu komunitas yang memiliki sebuah program kursus bahasa inggris yang sangat menarik untuk dikaji. Ketertarikan dalam penelitian ini yaitu dapat terus menjalankan program ditengah banyaknya persaingan kursus. Ketertarikan lainnya yaitu berdirinya dari 2016 sampai dengan saat ini yang masih sangat eksis, banyaknya peserta didik bahkan sampai peminatnya dari luar kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian ini nantinya akan berfokus pada perencanaan program kursus, pengorganisasian sumber daya sebagai pendukung jalannya program, pelaksanaan untuk memastikan jalannya program, pengawasan yang dilakukan agar program dapat berjalan secara berkelanjutan dan evaluasi untuk menentukan efektivitas program. Penelitian menjadi penting karena agar dapat menjadi rujukan bagi lembaga kursus lainnya dalam merancang pengelolaan program yang lebih efektif dan dapat berjalan berkelanjutan. Dengan dijelaskannya terkait fenomena dan latar belakang dari kursus bahasa inggris di kampoeng sinaoe peneliti mengambil penelitian dengan judul "Strategi Pengelolaan Kampoeng Sinaoe dalam Mewujudkan Keberlanjutan Program Kursus Bahasa Inggris di Sidoarjo"

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Kampoeng Sinaoe Sidoarjo. Subjek penelitian meliputi koordinator kampoeng sinaoe, koordinator kursus bahasa inggris, tutor, peserta didik dan wali murid. Informan dipilih untuk memberkan informasi terakit dengan strategi pengelolaan program kursus bahasa inggris di kampoeng sinaoe dalam mewujudkan keberlanjutan program.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada koordinator kampoeng sinaoe, koordinator kursus bahasa inggris, tutor peserta didik dan wali murid secara mendalam. Peneliti melakukan observasi partisipan, dengan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan dan juga melakukan observasi dengan pemantauan tanpa berinteraksi untuk mengetahui proses pengelolaan program bahasa inggris oleh kampoeng sinaoe. Dokumentasi juga disertakan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dari Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri atas pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data (display data), verifikasi dan kesimpulan (Riyanto et al., 2023). Keabsahan data memberikan keyakinan bahwa data yang diambil benar-benar dipercaya keilmiahannya. Untuk menjamin keabsahan data setidaknya terdapat empat standar yaitu uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas dan uji transferabilitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menjawab tentang fokus penelitian perencanaan program kursus, pengorganisasian sumber daya sebagai pendukung jalannya program, pelaksanaan untuk memastikan jalannya program, pengawasan yang dilakukan agar program dapat berjalan secara berkelanjutan dan evaluasi untuk menentukan efektivitas program. Adapun hasil dan pembahasan penelitian dibawah ini:

### **Perencanaan yang dilakukan kampoeng sinaoe dalam mewujudkan keberlanjutan program kursus bahasa inggris di Sidoarjo**

Perencanaan program kursus bahasa Inggris di Kampoeng Sinaoe menggunakan strategi yang menanamkan nilai, yaitu berpatokan kuat pada visi-misi lembaga sehingga arah program tetap konsisten. Proses perencanaan dibuat cukup fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan, terlihat dari keterlibatan tutor, penggunaan placement test, serta penyediaan fasilitas yang sesuai kebutuhan. Strategi perencanaan ini menunjukkan perpaduan antara perencanaan yang terarah di awal dan penyesuaian di lapangan untuk menjaga keberlanjutan program. Keseluruhan aspek perencanaan tersebut saling terintegrasi dan visi misi lembaga yang menjadi landasan pembuatan perencanaan dapat mendukung keberlanjutan program kursus bahasa inggris di kampoeng sinaoe.

Perencanaan yang digunakan program kursus bahasa inggris di kampoeng sinaoe disusun dengan matang diporsikan sebagai dasar dalam menentukan arah jalannya program selama pelaksanaan program berlangsung agar program dapat efisien. Hal tersebut sejalan dengan prinsip manajemen pada tahap perencanaan. Perencanaan merupakan sebuah pondasi untuk menentukan agar program berjalan efektif dan efisien (Galuh Ajeng Fildzah Amalia et al., 2024).

Konsep keberlanjutan program Flynn & Scott (2020) bahwa keberlanjutan program dilihat dari kemampuan pemberian manfaat kepada individu, organisasi dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian ini dengan memiliki tujuan program menekankan kepada keterbukaan akses pendidikan kepada masyarakat dan penerapan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Dengan demikian, perencanaan yang digunakan oleh kampoeng sinaoe dalam pengelolaan kursus bahasa inggris dibuat untuk jalannya program sampai dengan keberlanjutan program.

### **Penerapan pengorganisasian sebagai pendukung keberlanjutan program kursus bahasa inggris di kampoeng sinaoe Sidoarjo**

Penerapan pengorganisasian dalam program kursus Bahasa Inggris di Kampoeng Sinaoe telah berjalan dengan baik dan mendukung keberlanjutan program. Pengorganisasian diwujudkan melalui struktur organisasi yang sederhana namun jelas, pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, serta pola koordinasi yang rutin dan komunikatif. Ketiga aspek tersebut saling terintegrasi dan menciptakan sistem kerja yang efektif, efisien, serta adaptif terhadap kebutuhan program. Hal ini sejalan dengan fungsi manajemen pada tahap pengorganisasian bahwa pengkoordinasian penting dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan pekerjaan (Sherly et al., 2020).

Pengorganisasian yang terarah dan berkesinambungan, program kursus Bahasa Inggris di Kampoeng Sinaoe mampu mempertahankan kualitas pelaksanaan serta menjaga keberlanjutan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian sesuai dengan prinsip manajemen pada tahap pengorganisasian bahwa pengorganisasian dilakukan untuk membentuk koordinasi yang telah terarah sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Shafa et al., 2024). Dengan demikian, pengorganisasian dalam kampoeng sinaoe memiliki peranan penting untuk menjalankan suatu program agar dapat berkelanjutan.

### **Pelaksanaan program kursus bahasa inggris di kampoeng sinaoe dalam upaya menjaga keberlanjutan program**

Pelaksanaan yang kampoeng sinaoe menggunakan strategi yang berorientasi pada peserta didik. Fasilitas yang diberikan secara penuh dengan memperhatikan kenyamanan belajar, pendekatan kekeluargaan, dan perhatian personal terhadap kondisi peserta didik. Konsistensi dalam

memberikan motivasi minat belajar. Strategi pelaksanaan menjadi kunci keberlanjutan program kursus bahasa inggris di Sidoarjo. Dengan pelaksanaan program yang komunikatif, humanis dan adaptif kampoeng sinaoe mampu mempertahankan partisipasi peserta didik dan menjaga kestabilan kondisi pembelajaran serta menjaga keberlanjutan program kursus bahasa inggris sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan atau penggerakan merupakan usaha untuk memberikan semangat dan dorongan kepada anggota dalam organisasi agar bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui proses perencanaan dan pengorganisasian oleh pimpinan (Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, 2023). Sejalan dengan konsep tersebut, pelaksanaan program kursus Bahasa Inggris di Kampoeng Sinaoe menunjukkan implementasi penggerakan yang efektif dan mendukung keberlanjutan program. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelola dan tutor berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik dengan membangun proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan pemanfaatan yang diberikan oleh tutor membuat minat belajar pada peserta didik menjadi tinggi. Sehingga hubungan antara pemberian motivasi dengan minat belajar dapat mendapatkan hasil belajar yang baik (Ah et al., 2019). Sehingga peran tutor dalam meningkatkan minat belajar di kursus bahasa inggris sebagai upaya peningkatan kemampuan peserta didik sehingga dapat terus berkembang.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak dilakukan secara spontan, melainkan merupakan hasil dari perencanaan yang matang, sehingga setiap kegiatan yang dijalankan memiliki arah yang jelas dan selaras dengan tujuan program. Dengan adanya penggerakan yang baik, seluruh unsur pelaksana program mampu bekerja secara maksimal dan konsisten, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberlanjutan program kursus Bahasa Inggris di Kampoeng Sinaoe.

### **Pengawasan yang dilakukan oleh kampoeng sinaoe dalam pelaksanaan program kursus bahasa inggris sehingga dapat berjalan secara berkelanjutan**

Pengawasan program kursus bahasa inggris di kampoeng sinaoe menunjukkan penggunaan strategi pengawasan langsung dan berlapis, dengan pengawasan yang dilakukan oleh pengelola dan keterlibatan wali murid. Pengawasan berjalan ketat namun tetap dapat fleksibel di lapangan. Monitoring yang dilakukan secara rutin pada pembelajaran, kinerja tutor, peserta didik, operasional lembaga. Pemantauan dilakukan secara bertahap dan langsung dapat menjaga kualitas dan keberlanjutan program bahwa pengawasan dalam pelaksanaan program kursus Bahasa Inggris di Kampoeng Sinaoe telah dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Pengawasan mencakup monitoring pembelajaran, kinerja tutor, peserta didik, serta operasional program kursus. Pengawasan yang konsisten dan menyeluruh ini berfungsi sebagai pengendali mutu program, sehingga setiap penyimpangan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

Pengawasan yang dilakukan oleh kampoeng sinaoe terhadap pelaksanaan program kursus bahasa inggris sejalan dengan fungsi pengawasan dalam manajemen. Pengawasan dilakukan untuk menilai jalannya kegiatan atau penilaian kinerja anggota (Jeka et al., 2024). Pengawasan dilakukan oleh pengelola kampoeng sinaoe untuk melihat kinerja tutor dan proses pembelajaran kursus bahasa inggris. Pendapat damay et al. (2024) yang menyatakan bahwa monitoring sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian yang efektif karena menyediakan data yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan, pengawasan, dan pengendalian, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa dalam implementasinya, monitoring dan evaluasi seharusnya berjalan secara bersamaan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Dengan sistem pengawasan yang efektif, program kursus Bahasa Inggris di Kampoeng Sinaoe mampu menjaga kualitas pelaksanaan serta mempertahankan keberlanjutan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### **Evaluasi yang dilakukan oleh kampoeng sinaoe untuk menilai efektivitas pelaksanaan program kursus bahasa inggris sebagai upaya mewujudkan keberlanjutan program.**

Evaluasi kursus bahasa inggris menekankan penggunaan strategi evaluasi berkelanjutan dan terbuka, efektivitas dinilai melalui hasil belajar, anyusiasme peserta didik dan kepercayaan masyarakat. Penilaian dilakukan secara terstruktur melalui tes bertahap, feedback didapatkan dari tutor, peserta didik, wali murid dan lingkungan sekitar. Strategi dengan menerapkan penekanan penilaian hasil dan perbaikan keberlanjutan. Saling mendukung dalam mewujudkan keberlanjutan program kursus Bahasa Inggris di Kampoeng Sinaoe, baik dari sisi kualitas pembelajaran, kepercayaan masyarakat, maupun pengelolaan lembaga pendidikan nonformal.

Evaluasi dalam kampoeng sinaoe dilakukan untuk menilai keefektivitasan suatu program apa sudah berjalan. Penerapan evaluasi di kampoeng sinaoe bertujuan untuk menilai jalannya program kursus bahasa inggris sesuai tujuan atau tidak. Proses evaluasi untuk menentukan sejauh mana tahapan yang sudah berjalan (Ambiyar & D, 2019). Berjalannya kursus bahasa inggris tidak luput dari proses evaluasi yang dilakukan oleh pengelola dengan tujuan untuk keberlanjutan program. Namun, bukan hanya keberlanjutan program saja melainkan untuk mempertahankan kualitas yang sudah dibangun sebelumnya.

Upaya perbaikan yang dilakukan secara konsisten melalui pemanfaatan feedback tersebut mendukung keberlanjutan program kursus bahasa inggris di Kampoeng Sinaoe. Hal ini diperkuat Doyle, keberlanjutan dimaknai sebagai kondisi ketika kegiatan atau praktik baru yang diterapkan dalam organisasi berkembang menjadi cara kerja baru dan dijadikan acuan dalam jangka panjang (Flynn & Scott, 2020). Dengan menjadikan feedback sebagai dasar perbaikan dan pengambilan keputusan, Kampoeng Sinaoe menunjukkan bahwa praktik evaluasi telah yang mendukung kualitas dan keberlanjutan program kursus bahasa inggris.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi manajemen Kampoeng Sinaoe dalam mewujudkan keberlanjutan program Kursus Bahasa Inggris di Sidoarjo maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan program kursus bahasa inggris di Kampoeng Sinaoe menggunakan strategi dengan berbasis nilai. Perumusan tujuan yang jelas dan selaras dengan visi-misi lembaga, penyusunan kurikulum yang fleksibel dan adaptif, serta perencanaan kebutuhan tutor dan peserta didik yang berbasis standar kompetensi dan kebutuhan belajar serta sarana prasarana yang telah dicukupi.
2. Strategi pengorganisasian dalam program kursus bahasa inggris di Kampoeng Sinaoe menekankan kejelasan peran dan hubungan kerja yang efisien. Struktur organisasi yang sederhana dan jelas, memberikan kemudahan dalam pembagian peran serta pengambilan keputusan. Pola koordinasi yang tidak, fleksibel. Strategi pengorganisasian yang diterapkan di Kampoeng Sinaoe dapat mendukung keberlangsungan program kursus Bahasa Inggris sebagai bagian dari pendidikan nonformal yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat di Sidoarjo.
3. Strategi pelaksanaan program kursus bahasa inggris di Kampoeng Sinaoe menggunakan dan berorientasi pada peserta didik. Pola pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Tutor menerapkan variasi metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi,

- kebutuhan, serta tingkat kejenuhan peserta didik. Konsistensi tutor memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menumbuhkan minat belajar dan menjaga keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan program juga didukung oleh upaya menjaga retensi peserta didik melalui pendekatan personal, pemantauan kehadiran, serta penciptaan lingkungan belajar yang ramah dan kondusif. Strategi pelaksanaan program kursus bahasa inggris di Kampoeng Sinaoe dapat berjalan dengan baik dan berperan menjaga keberlanjutan program sebagai bagian dari pendidikan nonformal di Sidoarjo.
4. Strategi pengawasan yang dilakukan oleh Kampoeng Sinaoe menggunakan pengawasan langsung dan berlapis, melalui monitoring pembelajaran, kinerja tutor, peserta didik, serta operasional program. Pengawasan dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung dengan melibatkan pengelola, tutor, admin, peserta didik dan wali murid maka memungkinkan adanya kontrol kualitas dan tindak lanjut yang cepat terhadap kendala yang muncul. Strategi pengawasan menjadi strategi manajemen yang berperan penting dalam mewujudkan keberlanjutan program kursus bahasa inggris pada konteks pendidikan nonformal.
  5. Strategi evaluasi yang diterapkan pada program kursus bahasa inggris di Kampoeng Sinaoe menggunakan strategi evaluasi berkelanjutan dan terbuka. Melalui penilaian efektivitas program, hasil akhir peserta didik, serta mekanisme umpan balik yang terbuka dan partisipatif. Strategi evaluasi menilai capaian belajar, tetapi juga digunakan sebagai dasar pengendalian mutu dan pengambilan keputusan program. Strategi evaluasi yang konsisten dan melibatkan berbagai pihak, kampoeng sinaoe mampu menjaga kualitas pembelajaran, meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung keberlanjutan program kursus bahasa inggris dalam konteks pendidikan nonformal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ah, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112–127. <https://doi.org/10.32832/Tawazun.V12i1.1843>
- Ambiyar, & D, M. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta.
- Damay, Daheri, M., Warlizasusi, J., & Sumarto. (2024). Sistem Monitoring Perkembangan Akademik Peserta Didik Di Sekolah. *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 208–217. <https://doi.org/10.56874/Jamp.V5i2.1812>
- Faiz, M., Suciomy, R., Zaskia, S., & Kusumaningrum, H. (2024). Implementasi Poac Dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Reflection: Islamic Education Journal*, 1(4), 26–36. <https://doi.org/10.61132/Reflection.V1i4.157>
- Flynn, R., & Scott, S. D. (2020). Understanding Determinants Of Sustainability Through A Realist Investigation Of A Large-Scale Quality Improvement Initiative (Lean): A Refined Program Theory. *Journal Of Nursing Scholarship*, 52(1), 65–74. <https://doi.org/10.1111/Jnu.12527>
- Galuh Ajeng Fildzah Amalia, Fira Aprilia Nur Rahma, Tri Cahyo Kuswarian, & Hesti Kusumaningrum. (2024). Poac Dalam Transformasi Manajemen Sekolah: Dari Teori Ke Praktik. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 133–147. <https://doi.org/10.62383/Hardik.V2i1.1024>
- Jeka, F., Samsu, Indriyani, T., & Asrulla. (2024). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 189–197. <https://doi.org/10.61290/Gm.V15i1.803>
- Manaf, A. (2025). *Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Baiturrahman*. 9(3).
- Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61. <https://doi.org/10.55606/Makreju.V1i3.1615>
- Riyanto, D. Y., Pd, M., & Oktariyanda, T. A. (2023). *Metodologi Penelitian*.

- 
- Shafa, F., Aulia, A., Lasahido, F. V., & Nurhayati. (2024). Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Fungsi Manajemen (Poach). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 245–252. <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i2.15475>
- Sherly, Nurmiyanti, L., Yanto The, H., Firmadani, F., Safrul, Nuramila, Sonia, N. R., Lasmono, S., Firman, M., Hartono, R., Na'im, Z., Sri Lestari, A., Kristina, M., Nadian Sari, R., & Hardianto. (2020). *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sihaloho, M. J., & Saragih, M. I. (2025). *Analisis Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris Pada Lembaga Kursus English Bbc Stabat*. 4(1).
- Susilo, H., Mardiani, D. P., & Widyaswari, M. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunitas Belajar*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Tambunan, A. F., Tambunan, A. M., & Pakpahan, H. M. T. (2023). *Optimalisasi Manajemen Perintisan Pendidikan Non Formal Lembaga Kursus Little Josua Di Desa Pagarbatu Tapanuli Utara*. 7(2).